

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui Program Ekonomi Bergulir (PEB) di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo telah berjalan secara optimal melalui pendekatan yang dilakukan berdasarkan aspek penyadaran berupa peningkatan apresiasi masyarakat terhadap program PEB seperti kesadaran anggota dalam mengikuti kegiatan sosialisasi program tersebut. Dari aspek peningkatan kapasitas, memberikan hasil optimal baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sedangkan dari aspek pemberdayaan, memberikan dampak positif bagi kelangsungan hidup kaum perempuan di Desa Luhu, seperti terjadinya peningkatan usaha ekonomi masyarakat yang berpengaruh terhadap pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat seutuhnya.

5.2 Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Anggota PEB hendaknya menerapkan semua aturan-aturan pelaksanaan yang dituangkan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) program PEB.
2. Anggota PEB masih membutuhkan pendampingan secara berkala dari penyelenggara program mengenai keberlanjutan dan keberhasilan usahanya.
3. Dalam kegiatan sosialisasi pihak-pihak yang memberikan informasi, baik unit pengelola kegiatan (UPK) maupun pihak tim pelaksana kegiatan (TPK) hendaknya memberikan informasi tentang program PEB secara mutakhir sehingga anggota PEB mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan program tersebut, serta menghindari terjadinya persepsi negative dikalangan masyarakat mengenai program PEB.
4. Diharapkan kepada aparat Desa Luhu Kecamatan Telaga dalam memberikan pelayanan secara optimal sebagai fasilitator Program Ekonomi Bergulir (PEB), agar program tersebut memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya perempuan.